



## Peningkatan Potensi Olahraga Pariwisata melalui Pelatihan Snorkeling dan Promosi Pariwisata Berbasis Website

Andri Gemaini<sup>1</sup>, Hendra Hidayat<sup>2</sup>, Yulifri<sup>3</sup>, Aulia Rahmad<sup>4</sup>, Fahmil Haris<sup>5</sup>

1,2,3,4,5 Universitas Negeri Padang

E-mail: <sup>1)</sup>[andrigemaini@fik.unp.ac.id](mailto:andrigemaini@fik.unp.ac.id), <sup>2)</sup>[hendrahidayat@ft.unp.ac.id](mailto:hendrahidayat@ft.unp.ac.id), <sup>3)</sup>[yulifri@fik.unp.ac.id](mailto:yulifri@fik.unp.ac.id), <sup>4)</sup>[auliarahmad1999@gmail.com](mailto:auliarahmad1999@gmail.com), <sup>5)</sup>[fahmilharis@fik.unp.ac.id](mailto:fahmilharis@fik.unp.ac.id)

### Abstrak

Olahraga pariwisata, khususnya snorkeling, telah menjadi daya tarik utama bagi destinasi pariwisata pantai. Fokus penelitian ini adalah Desa Tua Pejat di Kabupaten Kepulauan Mentawai, sebuah lokasi yang kaya akan keindahan alam bawah laut namun belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk pariwisata. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan potensi olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat melalui pelatihan snorkeling dan penerapan strategi promosi berbasis website. Penelitian ini menggunakan metode campuran antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pelatihan snorkeling diberikan kepada penduduk setempat dan calon pengelola pariwisata untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang snorkeling. Sementara itu, dibangun sebuah website pariwisata yang berfokus pada potensi snorkeling di Desa Tua Pejat, menyajikan informasi yang menarik dan mudah diakses bagi calon wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan snorkeling penduduk setempat dan minat wisatawan terhadap destinasi snorkeling di Desa Tua Pejat setelah pelatihan dan peluncuran website pariwisata. Strategi promosi berbasis website membuktikan efektif dalam meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata, menciptakan kesadaran, dan memfasilitasi pemesanan secara online. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Tua Pejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Implikasi praktisnya mencakup peningkatan potensi ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan bawah laut. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan dan program pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di daerah serupa.

**Kata kunci:** *Olahraga Pariwisata, Snorkeling, Promosi, Website.*

### Abstract

*Sport tourism, particularly snorkeling, has become a major attraction for coastal tourism destinations. The focus of this research is Tua Pejat Village in Mentawai Islands Regency, a location rich in underwater natural beauty yet not fully utilized for tourism. The main objective of this research is to increase the potential of sports tourism in Tua Pejat Village through snorkeling training and the implementation of a website-based promotion strategy. This research used a mixed method between qualitative and quantitative research.*

*Snorkeling training was provided to local residents and prospective tourism managers to improve their skills and knowledge about snorkeling. Meanwhile, a tourism website was built that focuses on the snorkeling potential of Tua Pejat Village, presenting attractive and easily accessible information for potential tourists. The results showed significant improvements in locals' snorkeling skills and tourists' interest in snorkeling destinations in Tua Pejat Village following the training and the launch of the tourism website. The website-based promotion strategy proved effective in increasing the attractiveness of the tourism destination, creating awareness, and facilitating online bookings. This research makes a significant contribution to the development of sustainable tourism in Tua Pejat Village, Mentawai Islands Regency. The practical implications include increasing local economic potential through the tourism sector and increasing community involvement in preserving the underwater environment. In addition, the findings of this research can be a reference for the government and related parties in designing community-based tourism development policies and programs in similar areas..*

**Key Word: Sports Tourism, Snorkeling, Promotion, Website.**

## 1. Pendahuluan

Kepulauan Mentawai, sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, menawarkan kekayaan alam bawah laut yang memukau. Salah satu desa di kepulauan ini, Desa Tua Pejat, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata unggulan. Keindahan terumbu karang dan ragam biota laut yang menakjubkan menjadikan Desa Tua Pejat sebagai surga bagi para penggemar olahraga pariwisata, terutama snorkeling. Meskipun potensi alaminya sangat melimpah, Desa Tua Pejat belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk menarik wisatawan, baik lokal maupun internasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, olahraga pariwisata, seperti snorkeling, telah menjadi daya tarik utama bagi para pelancong yang mencari pengalaman liburan yang unik dan mendalam. Snorkeling bukan hanya kegiatan rekreasi, tetapi juga menjadi medium untuk menyelami kekayaan bawah laut, mengamati kehidupan laut yang beragam, dan merasakan keindahan ekosistem karang. Desa Tua Pejat sebagai destinasi snorkeling potensial memerlukan perhatian khusus untuk mengembangkan dan mempromosikan kegiatan tersebut.

Namun, untuk mewujudkan potensi pariwisata Desa Tua Pejat, tidak cukup hanya dengan keberadaan keindahan alam bawah laut. Diperlukan upaya yang sistematis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat setempat tentang potensi pariwisata yang dimiliki, mengembangkan keterampilan dalam olahraga pariwisata, dan memperkenalkan strategi promosi yang efektif. Dalam konteks ini, pelatihan snorkeling dan penggunaan promosi

berbasis website menjadi dua aspek yang dapat memainkan peran kunci dalam mengangkat potensi pariwisata Desa Tua Pejat.



Gambar 1 : Pesona Keindahan Desa Tua Pejat (Beauty Heritage Island)

### **Permasalahan**

Peningkatan potensi olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat dihadapkan pada sejumlah permasalahan. Pertama, minimnya pemahaman masyarakat lokal tentang potensi pariwisata dan kurangnya keterampilan dalam mengelola kegiatan snorkeling. Kedua, kurangnya promosi yang efektif untuk menarik perhatian calon wisatawan. Ketiga, minimnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata, seperti kurangnya penyediaan peralatan snorkeling yang memadai.



Gambar 2 : Pesona Pantai Tanjung Jati Desa Tua Pejat

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat melalui dua pendekatan utama: pelatihan snorkeling dan promosi pariwisata berbasis website. Secara khusus, tujuan penelitian meliputi:

Meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat lokal, termasuk calon pengelola pariwisata, tentang kegiatan snorkeling sebagai daya tarik utama.

Mengembangkan strategi promosi pariwisata yang efektif berbasis website untuk meningkatkan daya tarik Desa Tua Pejat sebagai destinasi snorkeling.

Meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pelestarian lingkungan bawah laut sebagai upaya berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata.



Gambar 3: Aktivitas Snorkeling di Pantai Jati Desa Tua Pejat

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik pada tingkat lokal maupun nasional. Secara khusus, manfaatnya meliputi:

Pengembangan ekonomi lokal: Meningkatkan potensi pariwisata Desa Tua Pejat akan membawa dampak positif terhadap perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Peningkatan kesadaran lingkungan: Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan snorkeling dan pelestarian lingkungan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian ekosistem bawah laut.

Peningkatan daya saing destinasi pariwisata: Dengan penggunaan promosi berbasis website, Desa Tua Pejat diharapkan dapat bersaing secara efektif di pasar pariwisata global, menarik perhatian wisatawan potensial dari berbagai belahan dunia.

Dengan pemahaman mendalam tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaatnya, penelitian ini diarahkan untuk menjadi kontribusi yang berarti dalam mengembangkan potensi olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

### **2. Metode Pelaksanaan**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran (mixed methods) dengan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap peningkatan potensi olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat

melalui pelatihan snorkeling dan promosi berbasis website.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu Masyarakat lokal di Desa Tua Pejat, termasuk calon pengelola pariwisata, dan wisatawan potensial. Sampel Kualitatif: Dipilih secara purposive melibatkan 20 peserta pelatihan snorkeling dan 10 calon pengelola pariwisata untuk wawancara mendalam. Kemudian Sampel Kuantitatif: Melibatkan 100 responden dari wisatawan potensial melalui survei daring.

### **Pelatihan Snorkeling**

Pengembangan Materi Pelatihan: Materi pelatihan disusun berdasarkan aspek keamanan, teknik dasar snorkeling, dan pemahaman terhadap ekosistem bawah laut. Pelaksanaan Pelatihan: Dilakukan selama dua minggu, melibatkan instruktur snorkeling profesional dan dilaksanakan di lokasi snorkeling potensial Desa Tua Pejat. Evaluasi Pelatihan: Dilakukan melalui uji praktik dan kuesioner kepuasan peserta.

### **Promosi Pariwisata Berbasis Website**

Pengembangan Website Pariwisata: Membangun website dengan informasi tentang keindahan bawah laut, kegiatan snorkeling, akomodasi, dan sarana pariwisata lainnya. Optimasi SEO (Search Engine Optimization): Memastikan website mudah ditemukan oleh mesin pencari untuk meningkatkan visibilitas online. Pengukuran Kinerja Website: Menggunakan alat analisis web untuk memonitor jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan interaksi dengan konten.

### **Survei Wisatawan**

Pengembangan Kuesioner: Menyusun kuesioner dengan fokus pada persepsi wisatawan terhadap potensi pariwisata Desa Tua Pejat, efektivitas promosi berbasis website, dan kepuasan mereka. Pengumpulan Data: Melalui survei daring dengan penggunaan platform survei online, mencakup responden dari berbagai latar belakang dan pengalaman.

### **Analisis Data**

Analisis Kualitatif: Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perbedaan. Selanjutnya Analisis Kuantitatif: Data survei wisatawan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menilai hubungan antara variabel.

### **Pelestarian Lingkungan**

Partisipasi Masyarakat: Menggandeng masyarakat lokal dalam kegiatan pelestarian

lingkungan dengan melibatkan mereka dalam program pemantauan dan perawatan terumbu karang. Selain itu edukasi Lingkungan: Melakukan sesi edukasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan bawah laut, serta dampak positif yang dapat diperoleh dari pariwisata berkelanjutan.

### **Etika Penelitian**

Persetujuan Etika: Memastikan bahwa penelitian ini mematuhi standar etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak berwenang dan mendapatkan persetujuan informasi dari peserta.

### **Diseminasi Hasil Penelitian**

Publikasi Ilmiah: Menyajikan hasil penelitian dalam konferensi ilmiah dan jurnal pariwisata. Selanjutnya Pemberitahuan Masyarakat: Mengkomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat setempat melalui pertemuan komunitas dan media lokal.

Dengan penerapan metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif untuk mengukur efektivitas pelatihan snorkeling, strategi promosi berbasis website, dan dampak positif terhadap potensi pariwisata di Desa Tua Pejat.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

### **Hasil**

#### **Peningkatan Keterampilan Snorkeling dan Pemahaman Masyarakat Lokal**

Pelatihan snorkeling yang diadakan di Desa Tua Pejat memberikan dampak positif pada keterampilan dan pemahaman masyarakat lokal terhadap kegiatan snorkeling. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam teknik dasar snorkeling, pemahaman tentang keamanan, dan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan bawah laut. Para peserta pelatihan menyatakan kepuasan mereka dan kesiapan untuk terlibat aktif dalam industri pariwisata.



Gambar 4 : pengenalan dan penggunaan alat snorkeling

### **Penerapan Strategi Promosi Berbasis Website**

Pengembangan website pariwisata Desa Tua Pejat membawa perubahan positif dalam meningkatkan visibilitas destinasi secara online. Analisis data menunjukkan peningkatan trafik pengunjung website, interaksi dengan konten, dan peningkatan posisi dalam hasil pencarian mesin pencari (SEO). Hal ini mengindikasikan bahwa strategi promosi berbasis website dapat meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata.



Gambar 5 : Sosialisasi promosi olahraga pariwisata berbasis website

## **Respon Wisatawan terhadap Potensi Pariwisata Desa Tua Pejat**

Survei terhadap wisatawan potensial menunjukkan respon positif terhadap potensi pariwisata Desa Tua Pejat setelah penerapan pelatihan snorkeling dan promosi berbasis website. Mayoritas responden menyatakan minat mereka untuk mengunjungi Desa Tua Pejat sebagai destinasi snorkeling, sementara sebagian besar dari mereka menyebutkan bahwa informasi yang disajikan di website sangat membantu dalam pengambilan keputusan perjalanan.

## **Pembahasan**

### **Pentingnya Pelatihan Snorkeling dalam Pengembangan Pariwisata**

Pelatihan snorkeling menjadi langkah krusial dalam meningkatkan potensi pariwisata di Desa Tua Pejat. Dengan meningkatnya keterampilan dan pemahaman masyarakat lokal, mereka menjadi lebih kompeten dalam menyediakan pengalaman snorkeling yang aman dan mendidik bagi wisatawan. Dampak positif ini tidak hanya terasa dalam peningkatan kualitas layanan, tetapi juga dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan bawah laut.

### **Efektivitas Promosi Berbasis Website sebagai Alat Pemasaran Pariwisata**

Website pariwisata menjadi alat pemasaran yang efektif dalam meningkatkan daya tarik destinasi. Peningkatan trafik pengunjung dan interaksi dengan konten di website menunjukkan bahwa promosi berbasis online dapat mencapai audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, penggunaan strategi SEO dan penyajian informasi yang menarik dapat menjadi kunci dalam meningkatkan popularitas dan daya tarik destinasi pariwisata.

### **Dampak Positif Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Lokal**

Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata melalui pelatihan snorkeling juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan lingkungan. Peningkatan kunjungan wisatawan berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, edukasi lingkungan dan partisipasi dalam program pelestarian memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian ekosistem bawah laut.

### **Tantangan dan Upaya Peningkatan Lebih Lanjut**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pencapaian positif, beberapa tantangan masih perlu ditangani. Pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas pariwisata, seperti penyediaan peralatan snorkeling yang memadai, masih menjadi fokus perbaikan. Selain itu, pengelolaan berkelanjutan dan upaya pelestarian harus terus ditingkatkan untuk

memastikan keberlanjutan industri pariwisata di Desa Tua Pejat.

Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan potensi olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat. Penerapan pelatihan snorkeling dan promosi berbasis website membawa dampak positif tidak hanya pada aspek ekonomi tetapi juga dalam pelestarian lingkungan. Dengan upaya berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat yang ditingkatkan, Desa Tua Pejat memiliki potensi untuk menjadi destinasi pariwisata unggulan di Kepulauan Mentawai.

#### **4. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mengungkapkan potensi besar untuk meningkatkan olahraga pariwisata di Desa Tua Pejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai, melalui pelatihan snorkeling dan promosi berbasis website. Berbagai temuan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini bukan hanya mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat lokal tentang snorkeling, tetapi juga berhasil mempromosikan destinasi pariwisata secara efektif.

Pelatihan snorkeling membuktikan menjadi investasi yang berharga, tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran terhadap keamanan dan pelestarian lingkungan. Partisipasi masyarakat lokal dalam pelatihan ini membawa dampak positif dalam pemberdayaan mereka untuk terlibat aktif dalam industri pariwisata. Selain itu, strategi promosi berbasis website telah memperluas jangkauan informasi tentang Desa Tua Pejat, memberikan daya tarik visual yang kuat, dan meningkatkan minat wisatawan.

Hasil survei terhadap wisatawan potensial menunjukkan bahwa upaya peningkatan potensi pariwisata tersebut berhasil mendapatkan respons positif. Minat wisatawan untuk mengunjungi Desa Tua Pejat meningkat, seiring dengan pengakuan akan informasi yang disajikan melalui website pariwisata.

Selain dampak positif pada aspek ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penelitian ini juga menyoroti dampak positif pada lingkungan. Melibatkan masyarakat dalam program pelestarian lingkungan bawah laut membuktikan bahwa pengembangan pariwisata dapat berjalan seiring dengan upaya konservasi alam.

Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti pemeliharaan infrastruktur pariwisata dan manajemen berkelanjutan. Dengan demikian, rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dapat menjadi landasan bagi pihak terkait dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing Desa Tua Pejat sebagai destinasi pariwisata.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata di Desa Tua Pejat. Pelatihan snorkeling dan promosi berbasis website bukan hanya menjadi instrumen pengembangan pariwisata yang efektif, tetapi juga mempromosikan pemberdayaan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Dengan terus memperhatikan berbagai aspek yang telah diidentifikasi, Desa Tua Pejat berpotensi untuk menjadi model destinasi pariwisata berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di Kepulauan Mentawai.

## Daftar Pustaka

- Andria, Y., & Komaini, A. (2018). Pelatihan Tenaga Pemandu Fun Diving Dan Tindakan Penyelamatan Pada Aktivitas Olahraga Bahari Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Stamina*, 1(1), 489-493.
- Agustinus Susanta. (2010). Out Bond Propesional pengertian prinsip perencanaan dan panduan pelaksanaan. Yogyakarta: CV . Andi Offset
- Ariadno, Baroeno dkk. (2003). Buku Petunjuk 1 Star SCUBA DIVER CMAS Indonesia. Jakarta: Dewan Instruktur Selam Indonesia.
- Arikunto, Suharismi. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Dewan Instruktur Selam Indonesia. (2017). Pendidikan Akademik Penyelaman Peselam Jenjang A1. Jakarta.
- Dewan Instruktur Selam Indonesia. (2006). Pendidikan Akademik Penyelaman Peselam Jenjang A1. Jakarta.
- E. Suryatna dan Moekarto mirman. (2003). Dasar-dasar pendidikan rekreasi. Jakarta. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenga Kependidikan
- Gamal suwanto. (2004). Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Handayani, S. G., Fajri, H. P., & Pramudia, H. (2018). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Mengembangkan Olahraga Pariwisata Di Pulau Sirandah Melalui Pelatihan Tenaga Guide Olahraga Pariwisata. *Jurnal Stamina*, 1(1), 380-390.
- Harsuki, M.A.(2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Susilo. (2013). Macam-Macam Ekspedisi Perjalanan
- Komaini, A., Fitria, Y., Suyuthie, H., & Waryono, W. (2018). Pengembangan Desa Maileppet Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Menjadi Desa Pilot Olahraga Pariwisata (Sport Tourism). *Jurnal Stamina*, 1(1), 482-488.
- Komaini, A., Suparno, Ratna Wilis, Nora Fudhla, Arif Fadli Muchlis, & Irvan Oktavianus. (2022). Program Pengembangan Desa Wisata Bahari Berkonsep Sport Tourism Di Nagari Sungai Pinang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(1), 22-29. <https://doi.org/10.24036/jaso.v2i1.12>

- Neldi, H., & Gusril. (2022). KKN-PPM Pengelolaan Keselamatan Kesehatan Kerja Bagi Operator Boat Wisata Dan Pemandu Wisata. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(2), 44-51. <https://doi.org/10.24036/jaso.v2i2.19>
- Rosmaneli. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi*. Padang. UNP
- Suwantoro, Gamal. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta
- Syafrianto, D., Permata Sari, A., alimuddin, Chaeroni, A., & Arifan, I. (2023). Pengembangan Potensi Wisata Sport Tourism di Kawasan Wisata Danau Talang Kabupaten Solok. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(2), 57-63. <https://doi.org/10.24036/jaso.v2i2.24>
- Widya Pranoto, N., Chaeroni, A., Gemaini, A., Ilham, & Irawan, R. (2023). Pembelajaran Water Rescue Pada Kelompok Sadar Wisata Di Desa Tua Pejat Kepulauan Mentawai. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 3(1), 25 - 31. <https://doi.org/10.24036/jaso.v3i1.30>
- Yusuf, A, Muri.(2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.